

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kinerja Usaha

2.1.1. Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja.” Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan pengertian kinerja adalah suatu kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu. **Slamet (2018:162)** Kinerja adalah terjemahan dari kata job performance atau actual performance yang mempunyai arti yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Kinerja tersebut pada umumnya sebagai kesuksesan seseorang didalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Kinerja merupakan tolok ukur dari sebuah keberhasilan seperti yang diungkapkan oleh **Milkovich et al (1997:99)** dalam **Budiningtyas (2013)** yaitu:” *Performance reflects the organizational succes*”, lebih lanjut diungkapkan bahwa: *“Employee performance is the degree to wich employees a complish work requirement”* yaitu bahwa kinerja dapat merefleksikan kesuksesan organisasi sedangkan prestasi karyawan adalah tingkat dimana karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan

Kinerja merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian lebih oleh seluruh manajemen atau perusahaan besar maupun kecil. Karena, hasil dari kinerja yang dicapai adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban kepala masyarakat maupun publik. Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. **Magdalena et al (2016:1366)** Kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan usahanya.

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimana suatu perusahaan dikatakan mengalami keberhasilan dalam bidang-bidang apabila praktek yang ada cocok dengan semua kebutuhan konstitusi. **Vidi Arini Yulimar (2011:3)** Peningkatan kinerja dapat berupa pengurangan biaya transaksi dan koordinasi aktifitas ekonomi yang lebih dekat antar rekan bisnis.

Indra Muis (2012:295) menyatakan bahwa produktifitas dan efisiensi sebuah organisasi diperoleh dengan cara memuaskan karyawan dan menjadi sensitif terhadap baik kebutuhan psikologis maupun sosio-emosional dengan cara yang menyeluruh. Kinerja bisnis telah dilaporkan sebagai hasil dari tujuan-tujuan organisasi yang dicapai melalui efektifitas strategi dan teknik. Sedangkan menurut **Astuti et al (2016)** Dalam mendirikan sebuah usaha tentu mengharapkan adanya

sebuah keberhasilan. Tetapi untuk mencapai sebuah keberhasilan, diharapkan adanya sebuah kinerja yang baik dari perusahaan tersebut

Ni Ketut Pertiwi (2018:1487), kinerja bisnis merupakan salah satu faktor yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan. Pengertian ini menegaskan bahwa kinerja bisnis bukanlah hal yang dapat terjadi begitu saja melainkan membutuhkan proses.

Kinerja bisnis adalah alat ukur hasil kerja usaha yang dijalani, selama usaha dalam bekerja baik kualitas dan kuantitasnya. **Siti Ati et al (2017:261)**. Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

“Kinerja usaha merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimana suatu perusahaan dikatakan mengalami keberhasilan dalam bidang-bidang apabila praktek yang ada cocok dengan semua kebutuhan konstituensi.” **Ayu Noviani Hanum et al (2017:4)** peningkatan kinerja dapat berupa pengurangan biaya transaksi dan koordinasi aktifitas ekonomi yang lebih dekat antar rekan bisnis.

2.1.2. Indikator Kinerja Usaha

Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha menurut **Magdalena et al (2016:1365)** dapat diukur melalui peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan usahanya melalui indikator :

1. Pertumbuhan Penjualan.
2. Pertumbuhan Modal.
3. Pertumbuhan Tenaga Kerja.
4. Pertumbuhan Laba.

2.1.3. Wawancara Pertanyaan

Untuk menemukan indikator-indikator yang akan dianalisa dan dihitung pada Bab 4, peneliti memberikan beberapa pertanyaan berupa wawancara untuk mengetahui tingkat persaingan bisnis game mobile kepada 7 informan dari 1003 UMKM pengolahan makanan di Bangka Barat. Peneliti hanya mengambil 7 dari sejumlah keseluruhan informan dikarenakan dalam penelitian kualitatif, selama informan mempunyai informasi yang cukup untuk digunakan pada penelitian ini, maka jumlah informan yang diperlukan oleh peneliti tidak diharuskan banyak.

Peneliti mencari data untuk setiap pelaku UMKM yang telah disebutkan oleh para informan pada pertanyaan wawancara untuk mengetahui kinerja usaha, jumlah konsumen dan jumlah pemasukan atau pengeluaran bisa meningkatkan tingkat kinerja dalam UMKM, baik sebulan sekali, ataupun setahun sekali.

2.2. Lingkungan Pandemi Covid-19

2.2.1. Pengertian Lingkungan

Lingkungan diartikan sebagai “kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme” **Gunawan Imam, (2011:2)**. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya,

keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lain. **Manik (2016)**.

2.2.2. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.. Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut **WHO**

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. COVID-19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global. Menurut **WHO**

2.2.2.1. Gejala Covid-19

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lain yang kurang umum dan dapat mempengaruhi beberapa pasien termasuk sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa atau bau atau ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala ini biasanya ringan dan mulai secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala yang sangat ringan.

Kebanyakan orang (sekitar 80%) pulih dari penyakit tanpa perlu perawatan di rumah sakit. Sekitar 1 dari setiap 5 orang yang menderita COVID-19

sakit parah dan mengalami kesulitan bernapas. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker, berisiko lebih tinggi terkena penyakit serius. Namun, siapa pun dapat menangkap COVID-19 dan menjadi sakit parah. Orang-orang dari segala usia yang mengalami demam dan / atau batuk yang berhubungan dengan kesulitan bernafas / sesak napas, nyeri / tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari perhatian medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk memanggil penyedia layanan kesehatan atau fasilitas terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke klinik yang tepat.

2.2.2.2. Penyebaran Covid-19

Orang dapat menangkap COVID-19 dari orang lain yang memiliki virus. Penyakit ini menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut, yang dikeluarkan ketika orang dengan COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara. Tetesan ini relatif berat, tidak melakukan perjalanan jauh dan dengan cepat tenggelam ke tanah. Orang-orang dapat menangkap COVID-19 jika mereka menghirup tetesan-tetesan ini dari seseorang yang terinfeksi virus. Inilah sebabnya mengapa penting untuk tinggal setidaknya 1 meter) dari orang lain. Tetesan ini dapat mendarat di benda dan permukaan di sekitar orang seperti meja, gagang pintu dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan ini, kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mencuci tangan secara

teratur dengan sabun dan air atau membersihkannya dengan alkohol menurut **WHO**

2.2.2.3. Hal-hal yang harus di lakukan bila kontak langsung dengan orang yang memiliki Covid-19

Menurut **WHO** ada hal-hal yang harus di lakukan apabila terjadi kontak langsung dengan orang yang memiliki Covid-19, Sebagai berikut: Jika Anda telah melakukan kontak dekat dengan seseorang dengan Covid-19, Anda mungkin terinfeksi. Tutup kontak berarti Anda hidup dengan atau berada dalam pengaturan kurang dari 1 meter dari mereka yang memiliki penyakit. Dalam kasus ini, yang terbaik adalah tinggal di rumah.

Namun, jika Anda tinggal di daerah dengan malaria atau demam berdarah, penting agar Anda tidak mengabaikan gejala demam. Mencari bantuan medis. Saat Anda pergi ke fasilitas kesehatan, kenakan masker jika memungkinkan, jaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain dan jangan menyentuh permukaan dengan tangan Anda. Jika itu adalah anak yang sakit, tolonglah anak itu menuruti nasihat ini.

Jika Anda tidak tinggal di daerah dengan malaria atau demam berdarah silakan lakukan hal berikut:

1. Jika Anda sakit, bahkan dengan gejala yang sangat ringan Anda harus mengasingkan diri
2. Bahkan jika Anda tidak mengira telah terpajan Covid-19 tetapi mengalami gejala, maka isolasi sendiri dan pantau diri Anda sendiri

3. Anda lebih mungkin menginfeksi orang lain pada tahap awal penyakit ketika Anda hanya memiliki gejala ringan, oleh karena itu isolasi diri awal sangat penting.
4. Jika Anda tidak memiliki gejala, tetapi telah terpapar pada orang yang terinfeksi, karantina sendiri selama 14 hari.

Jika Anda memiliki Covid-19 (dikonfirmasikan dengan tes) secara mandiri selama 14 hari bahkan setelah gejala menghilang sebagai tindakan pencegahan - belum diketahui secara pasti berapa lama orang tetap menular setelah mereka pulih. Ikuti saran nasional tentang isolasi diri

2.2.2.4. Faktor-faktor Pencegah Penyebar Covid-19

Tetap mengetahui informasi terbaru tentang wabah Covid-19, tersedia di situs web WHO dan melalui otoritas kesehatan publik nasional dan lokal Anda. Sebagian besar negara di dunia telah melihat kasus Covid-19 dan banyak yang mengalami wabah. Pihak berwenang di Cina dan beberapa negara lain telah berhasil memperlambat wabah mereka. Namun, situasinya tidak dapat diprediksi jadi periksa secara teratur untuk berita terbaru.

Anda dapat mengurangi kemungkinan terinfeksi atau menyebarkan Covid-19 dengan melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana:

1. Secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan Anda dengan gosok berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air. Mengapa? Mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan gosok tangan berbasis alkohol membunuh virus yang mungkin ada di tangan Anda.

2. Pertahankan jarak setidaknya 1 meter antara diri Anda dan orang lain. Mengapa? Ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika Anda terlalu dekat, Anda dapat menghirup tetesan, termasuk virus Covid-19 jika orang tersebut menderita penyakit tersebut.
3. Hindari pergi ke tempat yang ramai, Di mana orang-orang berkumpul bersama dalam kerumunan, Anda lebih mungkin untuk melakukan kontak dekat dengan seseorang yang memiliki Covid-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter.
4. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Mengapa? Tangan menyentuh banyak permukaan dan dapat mengambil virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut Anda. Dari sana, virus dapat masuk ke tubuh Anda dan menginfeksi Anda.
5. Pastikan Anda, dan orang-orang di sekitar Anda, mengikuti kebersihan pernapasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung Anda dengan siku atau jaringan yang tertekuk saat Anda batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas dan cuci tangan Anda. Mengapa? Tetesan menyebarkan virus. Dengan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, Anda melindungi orang-orang di sekitar Anda dari virus seperti flu, flu dan Covid-19.

6. Tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala kecil seperti batuk, sakit kepala, demam ringan, sampai Anda pulih. Minta seseorang membawakan Anda persediaan. Jika Anda harus meninggalkan rumah, kenakan masker untuk menghindari menulari orang lain. Menghindari kontak dengan orang lain akan melindungi mereka dari kemungkinan Covid-19 dan virus lainnya.
7. Jika Anda demam, batuk, dan sulit bernapas, cari bantuan medis, tetapi teleponlah terlebih dahulu jika memungkinkan dan ikuti petunjuk dari otoritas kesehatan setempat. Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang situasi di daerah Anda. Menelepon terlebih dahulu akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan Anda dengan cepat mengarahkan Anda ke fasilitas kesehatan yang tepat. Ini juga akan melindungi Anda dan membantu mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.
8. Tetap perbarui informasi terbaru dari sumber tepercaya, seperti WHO atau otoritas kesehatan lokal dan nasional Anda. Mengapa? Otoritas lokal dan nasional paling baik ditempatkan untuk memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan orang di daerah Anda untuk melindungi diri mereka sendiri.

2.2.2.5. Obat atau Perawatan untuk Covid-19

Sementara menurut WHO beberapa pengobatan barat, tradisional atau rumahan dapat memberikan kenyamanan dan mengurangi gejala Covid-19 ringan, tidak ada obat yang telah ditunjukkan untuk mencegah atau menyembuhkan

penyakit. WHO tidak merekomendasikan pengobatan sendiri dengan obat apa pun, termasuk antibiotik, sebagai pencegahan atau penyembuhan untuk Covid-19. Namun, ada beberapa uji klinis yang sedang berlangsung baik obat-obatan barat dan tradisional. WHO sedang mengoordinasikan upaya untuk mengembangkan vaksin dan obat-obatan untuk mencegah dan mengobati Covid-19 dan akan terus memberikan informasi terbaru segera setelah hasil penelitian tersedia.

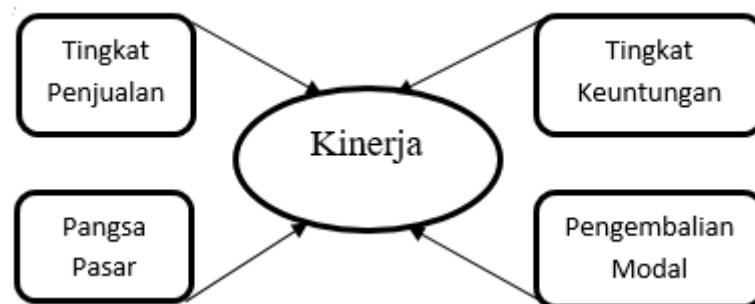
Cara paling efektif untuk melindungi diri sendiri dan orang lain terhadap Covid-19 adalah dengan:

1. Bersihkan tangan Anda secara teratur dan menyeluruh
2. Hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung Anda
3. Tutupi batuk Anda dengan lengkungan siku atau tisu. Jika tisu digunakan, buang segera dan cuci tangan Anda.
4. Pertahankan jarak minimal 1 meter dari yang lain.

2.3. Analisis Kinerja

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi **Moheriono 2009 dalam Koswara et al 2016. Keeh 2007 dalam Sholikin 2018** menjelaskan kaitan antara kinerja bisnis dan pendapatan, di mana kinerja adalah keinginan untuk tumbuh yang tercermin

dalam pendapatan. Pada penelitian ini, kinerja yang digunakan adalah pendapatan, volume penjualan, dan wilayah pemasaran.



Sumber : Jauch dan Glueck, 1988 dalam Arman 2020

Gambar 2.1

Analisis Kinerja

Kinerja (performa) perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, tingkat keuntungan, pengembalian modal, tingkat turn over dan pangsa pasar yang diraihinya (Jauch dan Glueck 1988 dalam Arman 2020).

2.4. Kerangka Pemikiran

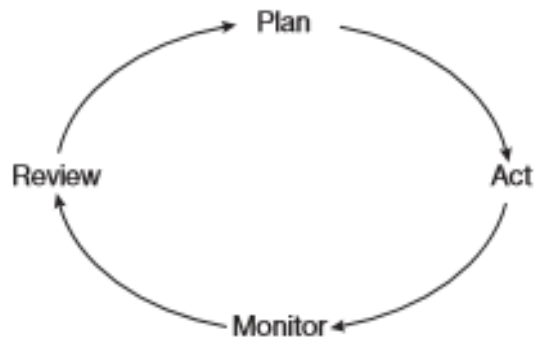
Peran UMKM di Indonesia sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di suatu wilayah, UMKM saat ini telah menjadi penunjang sektor ekonomi dari tingkat menengah ke bawah, karena dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya untuk keberlangsungan hidup dia sendiri atau keluarganya.

Akan tetapi, dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini yang telah menyebar lebih ke 200 negara termasuk Indonesia, maka akan berdampak dengan keberlangsungan ekonomi di negara itu sendiri yang menyebabkan usaha mikro, kecil, menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM telah melakukan kebijakan-kebijakan, antara lain: pemutusan hubungan kerja atau PHK dan merumahkan pekerja, agar usahanya bisa berjalan untuk menghadapi pandemi ini.

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berharap ingin mengetahui kinerja usaha UMKM dalam lingkungan pandemi Covid-19 ini untuk usahanya yaitu, “ UMKM pengolahan makanan dalam menghadapi lingkungan pandemi Covid-19 yang mengancam keberlangsungan usaha khususnya di Bangka Barat.

2.5. Model Penelitian

Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik (Gibson et al: 1994 dalam Octavia: 2019). Agar dapat memaksimalkan kinerja, setiap perusahaan harus memiliki ulasan kinerja. Adapun model yang digunakan oleh peneliti adalah model Analisis Kinerja dari Armstrong : 2006 karena dengan menggunakan model penelitian ini, peneliti bisa lebih memahami isu-isu yang penting untuk dituliskan didalam analisa kinerja.



Gambar 2.2 Model Deming

Sumber : Manajemen oleh Armstrong (2006)

Tujuan akhir analisis kinerja adalah untuk menghadapi dampak lingkungan pandemi Covid-19. Aturan kinerja yang ada pada industri terdiri dari 4 kekuatan kinerja (gambar 2.2), yaitu melakukan perencanaan, tindakan, mengamati dan tinjauan. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja usaha dalam lingkungan pandemi Covid-19 dengan menggunakan Model Deming dari Analisis Kinerja oleh Armstrong (2006) pada UMKM Pengolahan Makanan di Bangka Barat